

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang digunakan sebagai alat penggerak dalam memajukan suatu perusahaan. Keberhasilan perusahaan sangat di tentukan oleh kualitas tenaga kerja yang ada di dalamnya. Untuk memperoleh tenaga kerja yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi yang di butuhkan, perusahaan harus mengadakan proses seleksi dalam perekrutan calon tenaga kerja baru yang berkualitas. Seleksi calon tenaga kerja merupakan salah satu bagian penting dalam keseluruhan proses Manajemen Sumber Daya Manusia dimana kualitas sumber daya manusia suatu perusahaan tergantung pada kualitas para tenaga kerjanya (Hidayat, dkk, 2018).

Penerimaan karyawan dalam setiap perusahaan adalah kegiatan yang senantiasa dilakukan dalam suatu periode tertentu atau secara insidental. Proses perekrutan ini memerlukan proses pengambilan keputusan sebagaimana halnya proses pengambilan keputusan lainnya dalam konteks yang berbeda Pada konteks penerimaan karyawan, sejumlah calon karyawan mengajukan diri dengan menyediakan segala berkas yang dipersyaratkan dan mereka juga mungkin diuji secara tertulis atau wawancara. Adapun metode yang saya gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan weighted product dan diperhitungkan secara kuantitatif. Saat ini faktor utamanya perusahaan sering kali mendapatkan karyawan yang tidak sesuai dengan bobot yang telah ditentukan disebabkan

karena perusahaan tidak memiliki bobot tetap, kesulitan dalam memiliki karyawan yang tidak sesuai dengan kriteria dan masih banyak juga masalah yang lainnya, (Frieyadie & Fariati, 2019).

Menggunakan metode Weighted Product ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menentukan tenaga kerja sesuai dengan kriteria, (Muslihudin & Rahayu, 2018).

Berdasarkan hal diatas tersebut dapat melatar belakangi penulis untuk merancang dan membangun sebuah Sistem Penunjang Keputusan sebagai aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dan efektifitas dalam menentukan karyawan yang layak berkejrja pada perusahaan sehingga melakukan penelitian dengan judul **Sistem Penunjang Keputusan untuk Proses Penyeleksian Penerimaan Tenaga Kerja pada PT. Suka Fajar Padang dengan Menerapkan Metode Weight Product Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana SPK menggunakan Metode Weight Product dapat menangani calon tenaga kerja yang cukup banyak agar proses penyeleksian dapat dilakukan secara efektif?

2. Bagaimana membangun aplikasi yang baik menggunakan bahasa pemrograman PHP agar dapat membantu PT. Suka Fajar dalam menghemat waktu dan biaya?
3. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Penunjang Keputusan di PT. Suka Fajar yang belum terkomputerasi dalam proses rekrutmen calon tenaga kerja?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diharapkan Hipotesis nya adalah :

1. Diharapkan dengan menggunakan Metode Weight Product dapat menyelesaikan proses rekrutmen calon tenaga kerja yang cukup banyak dengan efektif.
2. Diharapkan aplikasi yang dibangun dapat membantu PT. Suka Fajar dalam menghemat waktu dan biaya.
3. Diharapkan aplikasi ini dapat diimplementasikan di PT Suka Fajar sehingga dapat mempermudah dalam merekrutmen calon tenaga kerja.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis memberi batasan-batasan supaya pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan, batasan tersebut adalah:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

2. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Weight Product sebagai proses penyeleksian calon tenaga kerja.
3. Data calon tenaga kerja yang akan diproses menggunakan data yang diperoleh dari PT. Suka Fajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah :

1. Untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Untuk membantu pengguna melakukan penanganan yang tepat dalam pengolahan data dengan menggunakan metode Weight Product sebagai proses penyeleksian calon tenaga kerja.
3. Sebagai hasil karya tulis ilmiah yang tentunya tulisan-tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

1. Bagi perusahaan dengan dibangunnya Sistem Penunjang Keputusan dapat memberi kemudahan bagi PT. Suka Fajar dalam menyeleksi karyawan agar dapat dilakukan dengan efektif.
2. Bagi penulis agar dapat memberikan wawasan baru dan ilmu baru dan sebagai referensi terbaru bagi peneliti selanjutnya

3. Bagi kampus agar dapat menambah bahan referensi bagi kampus UPI “YPTK” sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

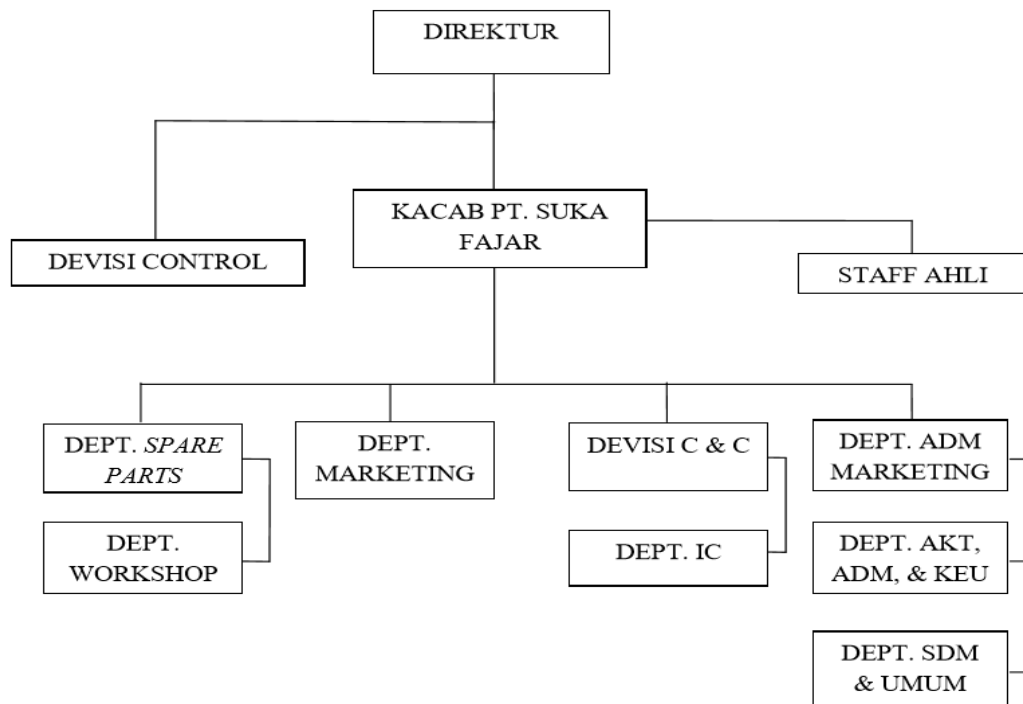
Adapun penjelasan tentang bagaimana perusahaan yaitu pada PT. Suka Fajar dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1.7.1 Sejarah PT. Suka Fajar

Sejarah PT. Suka Fajar bermula dari terjadinya pemindah tangan seluruh aset perusahaan NV. Tanpubulon Ltd, kepemilikan baru yaitu bapak Sutan Kasim dengan beberapa dengan beberapa rekanannya pada tahun 1974, setelah pemindah tangan seluruh aset oleh bapak sutan kasim dan beberapa rekaannya, maka nama perusahaan digantimenjadi PT. Sutan Kasim. Dengan susunan pengurusnya Sutan kasim, Mayordi Kasim, dan Djaswir Darrwis sebagai komisaris dengan dewan direksi terdiri dari Zairin Kasim, dan M. Rani ismail. PT. Sutan Kasim pada saat itu bergerak di bidang usaha perbengkelan dan penjualan, kegiatan penjualan terdiri dari penjualan otomotif merek ford, ban Intirub, Battery (accu), oli, dll. Sesuai dengan bidang usaha yang di jalankan oleh NV. Tampubulon pada mulanya PT. Sutan Kasim menunjukkan perkembangan yang pesat setelah di kelola dengan prinsip manajemen yang benar pada tahun 1997, PT. Sutan Kasim mengembangkan sayapnya dengan mendirikan kantor cabang yang pertama di Padang.

1.7.2 Struktur Organisasi PT. Suka Fajar

Untuk merealisasikan tujuan perusahaan perlu adanya kerja sama antar sesama anggota atau sesama organisasi perusahaan bersangkutan. Dalam hal ini sangat dibutuhkan suatu struktur organisasi yang akan membentuk pola kerja yang secara bersama-sama dapat merealisasikan apa yang akan menjadi tujuan utama perusahaan tersebut. Tanpa adanya struktur organisasi yang tepat, maka tujuan perusahaan tersebut akan sulit untuk dicapai. Serta akan sulit pula untuk mengetahui kepada siapa kesalahan itu akan dilimpahkan atau dipertanggungjawabkan. Struktur organisasi sebaiknya juga fleksibel atau hendaknya gampang untuk disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa mempengaruhi kelancaran aktivitas yang sedang berlangsung. Perubahan-perubahan yang mungkin dihadapi misalnya perluasan daerah pemasaran, peralatan baru, tuntutan masyarakat, serta lingkungan misalnya perubahan selera terhadap produksi, pabrik, perubahan ekonomi serta perubahan teknologi. Bentuk organisasi yang baik akan sangat tergantung pada situasi dan kondisi dari tiap-tiap perusahaan dan juga pada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan karena bentuk organisasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda-beda. Struktur organisasi yang sehat dimana setiap satuan organisasi yang tepat mencapai perbandingan terbaik antara usaha dan hasil kerja. Struktur organisasi PT. Suka Fajar Padang dapat dikatakan bahwa organisasi perusahaan ini memiliki bentuk garis dan staf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : PT. Suka Fajar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Suka Fajar

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Untuk lebih jelasnya fungsi-fungsi dari tiap bagian dalam struktur organisasi PT. Suka Fajar Pekanbaru tersebut dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Direktur
 - a. Memimpin perusahaan berdasarkan kebijaksanaan umum yang telah ditetapkan
 - b. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan perusahaan.
 - c. Direktur memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan perusahaan

d. Memeriksa dan menyetujui laporan-laporan dari bagian keuangan dan lainnya.

2. Kacab

Adalah kepala cabang PT. Suka Fajar di Pekanbaru yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan cabang-cabang PT. Suka Fajar lainnya.

3. Devisi Control

Devisi control bertugas untuk mengontrol kegiatan perusahaan

4. Dept Spare parts

Bertugas menyediakan suku cadang kendaraan-kendaraan dan memastikan kesedian suku cadang tersebut.

5. Dept Workshop

Bertugas melayani pelanggan untuk perbaikan kendaraan dan service berkala

6. Dept marketing

Dept Marketing bertugas dalam penjualan kendaraan komersil dan penjualan kendaraan pribadi

7. Dept C&C

Bertugas untuk pemberian kredit dan penagihan nasabah yang nunggak pembayaran

8. Dept IC

Adalah tim audit keuangan yang mengawasi keuangan perusahaan dalam aktivitas-aktivitas perusahaan

9. Dept Adm Marketing

Dept Adm Marketing bertugas mengkoordinasi penjualan (Governmen da Non Governmen Buyers), mengadministrasikan penjualan, merencanakan stok termasuk mengkoordinir order karoseri, mengkoordinir pengiriman unit dari perwakilan Jakarta da lain-lain.

10. Dept Akuntansi & Keuangan

- a. Melaksanakan koreksi apabila dalam pembukuan ditemukan kesalahan yang bersumber dari bagian tertentu dengan menyerahkan kembali untuk diperbaiki oleh pihak yang bersangkutan.
- b. Membuat laporan harian, bulanan dengan lampiran setiap bulan dan akhir tahun.